



Pemberdayaan Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dalam Program Kampus Mengajar 5 di SMP Negeri Satu Atap 4 Sukoharjo dan SMPN Satu Atap 3 Kejajar Kabupaten Wonosobo

Robingun Suyud El Syam¹

robysy@unsig.ac.id¹

Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo

Salis Irvan Fuadi²

irvan@unsig.ac.id²

Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo

Darul Muntaha³

darulmuntaha@unsig.ac.id³

Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo

Korespondensi penulis : robysy@unsig.ac.id

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 30 September 2023

Keywords: Empowerment, Students, Teaching Campus

Abstract. *The Teaching Campus Program is a follow-up program to the Pioneer Teaching Campus Program organized by the Indonesian Ministry of Education and Culture in 2020 as a concrete manifestation of higher education through its students to take part in moving to make education successful nationally in a pandemic situation. The aim of this service is to understand the process of empowering Al-Qur'an Science University students in the Teaching Campus 5 Program at One Roof 4 State Middle School Sukoharjo and One Roof 3 State Middle School Kejajar, Wonosobo Regency. The empowerment strategy goes through four stages, namely: provision, deployment, monitoring and withdrawal. The results of this empowerment show that Al-Qur'an Science University students in the Teaching Campus Program have contributed to solving the problems of post-pandemic education, namely the lack of motivation to learn. This can be seen from the increase in school literacy and numeracy, as well as improved school adaptation to technology in the learning process, and the realization of a project to strengthen the profile of Pancasila students (P5). These results contribute to school recovery after the Covid-19 pandemic. The conclusion focuses on the importance of emotional ties between students and the school in realizing a goal to be achieved together and its implications for the sustainability of national education.*

Abstrak. Program Kampus Mengajar adalah program tindak lanjut dari Program Kampus Mengajar Perintis yang diselenggarakan Kemendikbud RI pada tahun 2020 sebagai wujud nyata dari perguruan tinggi melalui para mahasiswanya untuk ikut serta bergerak guna menyukseskan pendidikan secara nasional dalam situasi pandemi. Tujuan pengabdian ini mengetahui bagaimana proses pemberdayaan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dalam Program Kampus Mengajar 5 di SMP Negeri Satu Atap 4 Sukoharjo dan SMP Negeri 3 Satu Atap Kejajar Kabupaten Wonosobo. Strategi pemberdayaan melalui empat tahapan, yakni: pembekalan, penerjunan, monitoring, dan penarikan. Hasil pemberdayaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dalam Program Kampus Mengajar memiliki kontribusi dalam mengurai problematika pendidikan pasca pandemi yakni minimnya motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya literasi, dan numerasi sekolah, serta membaiknya adaptasi sekolah terhadap teknologi dalam proses pembelajaran, dan terwujudnya

* Robingun Suyud El Syam, robysy@unsig.ac.id

projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Hasil ini memberi sumbangsih pemulihan sekolah pasca pandemic covid-19. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya ikatan emosional antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam mewujudkan sebuah tujuan yang hendak dicapai bersama serta implikasinya bagi keberlangsungan pendidikan nasional.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Mahasiswa, Kampus Mengajar

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program dari Kampus Merdeka yang diinisiasi pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dimana bisa diakses seluruh mahasiswa di Negara Indonesia dari berbagai program studi dalam rangka ikut serta membantu proses pembelajaran di sekolah supaya para siswa dapat kembali belajar secara efektif dan optimal meski situasi dalam keterbatasan dampak dari pandemi Covid-19 (Adellia & Himawati, 2021).

Program Kampus Mengajar adalah program tindak lanjut dari Program Kampus Mengajar Perintis yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2020 sebagai wujud nyata dari perguruan tinggi melalui para mahasiswanya untuk ikut serta bergerak guna menyukseskan pendidikan secara nasional dalam situasi pandemi (Iriawan & Saefudin, 2021).

Salah satu program dari Kampus Mengajar yakni dalam rangka ikut berperan dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Selain fokus terhadap peningkatan literasi dan numerasi, program ini juga fokus pada peningkatan adaptasi teknologi dan bantuan administrasi di sekolah binaan (Hakim et al., 2021).

Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, dengan fokus tujuan dalam rangka memberi kesempatan terhadap mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang, berperan serta ikut serta dalam membantu pihak sekolah dalam memberikan program layanan pendidikan kepada peserta didik di masing-masing satuan pendidikan (Santoso et al., 2022).

Mahasiswa yang lolos dalam program Kampus Mengajar ini diterjunkan ke lokasi sekolah berbeda yang dipilih. Di antara sasaran program Kampus Mengajar di atas, yakni SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo yang terletak di Dusun Lamuk, Kelurahan Kalibening Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo (Profilbaru, 2023), dan SMP Negeri 3 Satu Atap Kejajar terletak Desa Campursari, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah (Sekolah-kita, 2023). Maka dari itu, peneliti tertarik menyampaikan secara menyeluruh pendampingan terhadap mahasiswa dalam program Kampus Mengajar di sekolah tersebut.

Hal ini dilakukan guna menemukan sebuah temuan.

METODE PEMBERDAYAAN

Artikel ini merupakan hasil penelitian campuran yang menurut Creswell (2017) merupakan bentuk kombinasi antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif sehingga diperoleh data lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Riset dilakukan di SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo dan SMPN Satu Atap 3 Kejajar dengan fokus obyek penelitian pada pemberdayaan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an, dengan subjek penelitian: mahasiswa, guru & kepala sekolah. Pemberdayaan dilakukan dari penerjunan bulan Februari sampai bulan Juni 2023.

Data diperoleh melalui proses observasi, dan dokumentasi. Data primer meliputi dokumen kegiatan, sedangkan data sekunder berupa literature baik cetak maupun *online*, dan hasil penelitian-penelitian terkait. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Sugiyono, 2021).

Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu pembekalan, penerjunan, monitoring, dan terakhir penarikan mahasiswa. Fokus pengabdian ini yakni bagaimana memberdayakan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an melalui program Kampus Mengajar yang menggunakan rincian strategi kegiatan pemberdayaan sebagai berikut:

1. Pembekalan, yang meliputi langkah strategis memberikan edukasi terhadap mahasiswa terkait apa dan bagaimana program yang akan dilakukan oleh mahasiswa terpilih selama menjalani tugas program Kampus Mengajar, baik terkait relasi yang dibangun dengan warga sekolah (kepala sekolah, komite sekolah, guru, karyawan dan peserta didik) maupun dengan warga sekitar
2. Penerjunan, yakni sebuah aktivitas dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL) selaku penanggung jawab dari pihak kampus untuk menyerahkan dilokasi lembaga pendidikan sasaran program;
3. Monitoring yakni aktivitas dari DPL program Kampus Mengajar untuk mengetahui sejauh mana program yang telah direncanakan dapat direalisasikan, serta kemungkinan program tambahan berdasar proses di lapangan.

4. Penarikan dilakukan sebagai tanda bahwa program Kampus Mengajar telah selesai, dan mahasiswa melanjutkan studinya di kampus.

Strategi pemberdayaan dapat dilihat pada table 1, berikut :

Tabel 1. Strategi Pemberdayaan

No	Kegiatan	Konkret
1	Pembekalan	Edukasi program Kampus Mengajar
2	Penerjunan	Menyerahkan kepada pihak sekolah
3	Monitoring	Evaluasi program & tindak lanjut
4	Penarikan	Mengambil mahasiswa dari sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembekalan dari kampus merupakan komunikasi dan konsultasi awal pelaksanaan kampus mengajar dari mahasiswa kepada Dosen pendamping lapangan (DPL), setelah mahasiswa menerima materi dari buku panduan serta universitas. Disini peran DPL Memberikan arahan kepada mahasiswa terkait berkas kelengkapan kampus mengajar yang dibutuhkan dan mengenai laporan mingguan.

Penerjunan oleh DPL berupa komunikasi, koordinasi dan kegiatan observasi mahasiswa. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023. Dalam kegiatan tersebut, kami mendapat banyak informasi mengenai sekolah penempatan dan juga sebagai tolak ukur mahasiswa dalam merancang program. Diantaranya mahasiswa memiliki hasil observasi sebagai berikut: 1) Keadaan lingkungan sekolah dan kelas, 2) Kurikulum yang digunakan di sekolah, 3) Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, 4) Media dan sumber pembelajaran yang digunakan

Setelah mahasiswa menjalani proses penerjunan DPL menyetujui laporan dengan jalan

memeriksa, memberi tanggapan dan persetujuan atas laporan mingguan Mahasiswa 1 minggu sekali. Langkah ini memastikan bagaimana mahasiswa menjalani program Kampus Mengajar sehingga terpantau progress dalam setiap tahapan mingguan.

DPL juga melakukan konsultasi permasalahan dan kesulitan yang ada di sekolah penempatan. Mahasiswa menyampaikan beberapa permasalahan dan kesulitan terkait peserta didik yang ada di SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo dan SMPN Satu Atap 3 Kejajar. Beberapa peserta didik di sekolah tersebut tidak memiliki kemauan untuk belajar, mengganggu peserta didik lain dan membuat tidak nyaman mahasiswa kampus mengajar dengan memberikan ancaman-ancaman. Tugas DPL yaitu memberikan pilihan beberapa solusi serta memberikan arahan yang logis dan bijak.

Penarikan mahasiswa kampus mengajar di sekolah penempatan di SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo memiliki serangkaian acara yaitu P5, pelepasan peserta didik kelas IX serta penarikan mahasiswa kampus mengajar. Penugasan mahasiswa kampus mengajar di SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo selesai pada tanggal 15 Juni 2023. Penarikan dilakukan secara resmi dan langsung melalui dosen pembimbing lapangan mahasiswa dengan harapan agar kerjasama di bidang pendidikan ini terus berlanjut di kemudian hari bahkan ditingkatkan pada kegiatan lain untuk meningkatkan kompetensi SDM dan mutu lulusan dari SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo.

Penarikan mahasiswa kampus mengajar di sekolah penempatan di SMPN 3 Satu Atap Kejajar, dilakukan secara resmi dan langsung melalui dosen pembimbing lapangan mahasiswa pada tanggal 13 Juni 2023. pembukaan acara dimulai dengan pembacaan surat al-fatihah bersama. kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, antara lain sambutan dari perwakilan mahasiswa kampus mengajar, dilanjut dengan sambutan kepala sekolah serta sambutan dari DPL sekaligus penarikan mahasiswa kampus mengajar. acara tersebut ditutup dengan pemberian fandle kenangkenangan dari mahasiswa kampus mengajar yang diserahkan kepada kepala sekolah dan melakukan dokumentasi.

Hasil kegiatan pemberdayaan mahasiswa melalui program Kampus Mengajar ini menunjukkan hasil-hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Literasi

No	Aktivitas
1	Menyiapkan buku bacaan untuk kegiatan literasi peserta didik
2	Membaca senyap bersama di halaman sekolah
3	Meresensi buku
4	Memberikan kesan pesan antar teman
5	Memberikan kesan pesan antar teman
6	Asesmen diagnostik non kognitif

Tabel 3. Numerasi

No	Aktivitas
1	Numerasi perkalian bilangan
2	Numerasi dengan Ular Tangga
3	Numerasi Bilangan berpangkat

Tabel 4. Gerakan Literasi Sekolah

No	Aktivitas
1	Membuat Pojok Baca
2	Pembiasaan Membaca Sebelum Pembelajaran
3	Membuat Majalah Dinding

Tabel 5. Adaptasi Teknologi

No	Aktivitas
1	Pengenalan Microsoft Word untuk Membuat Laporan P5
2	Media Digital dalam Pembekalan Pembuatan Mading
3	Menggunakan dengan Video Pembelajaran
4	Pengenalan Aplikasi di Laptop

Tabel 6. Sustainable Development Goals (SDGs)

No	Aktivitas
1	Pemanfaatan kembali barang bekas menjadi barang yang berfungsi
2	Mencari barang bekas dilingkungan sekolah sebagai bahan

Tabel 7. Class Meeting

No	Aktivitas
1	Mahasiswa membuat beberapa perlombaan, diantaranya perlombaan Bola Kasti, Naga Bola dan Estafet Tepung

Tabel 7. Selasa Game

No	Aktivitas
1	setting kegiatan di alam sekitar dengan membuat game pembelajaran dengan maksud mengasosiasikan siswa dengan lingkungan

Kegiatan lainnya yakni membuat Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimana setting kegiatan merupakan kerjasama antara mahasiswa dan dewan guru dan karyawan SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo, dengan melibatkan masyarakat sekitar. Dokumentasi kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 9, sebagai berikut.

Tabel 9. Jadwal Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	Senin, 8 Mei 2023	Diskusi Kelompok terkait proyek makanan/minuman
2	Selasa, 9 Mei 2023	Materi Kewirausahaan
3	Rabu, 10 Mei 2023	Pengisian lembar refleksi
4	Kamis, 11 Mei 2023	Tayangan video kewirausahaan
5	Jumat, 12 Mei 2023	Latihan pentas seni
6	Sabtu, 13 Mei 2023	Tayangan video motivasi
7	Minggu, 14 Mei 2023	Libur
8	Senin, 15 Mei 2023	Materi budaya/kuliner tradisional
9	Selasa, 16 Mei 2023	Latihan pentas seni
10	Rabu, 17 Mei 2023	Diskusi kelompok (persiapan wawancara) & Pengisian Assesment Sikap
11	Kamis, 18 Mei 2023	Libur
12	Jumat, 19 Mei 2023	Wawancara
13	Sabtu, 20 Mei 2023	Wawancara & Diskusi Kelompok
14	Minggu, 21 Mei 2023	Libur
15	Senin, 22 Mei 2023	Latihan pentas seni
16	Selasa, 23 Mei 2023	Persiapan eksperimen pembuatan produk
17	Rabu, 24 Mei 2023	Pembuatan produk & presentasi
18	Kamis, 25 Mei 2023	Diskusi Kelompok (perbaikan produk hasil presentasi)
19	Jumat, 26 Mei 2023	Latihan pentas seni
20	Sabtu, 27 Mei 2023	Pengisian Assesment Formatif
21	Minggu, 28 Mei 2023	Libur
22	Senin, 29 Mei 2023- Sabtu, 3 Juni 2023	Latihan pentas seni
23	Senin, 5 Juni 2023- Sabtu, 10 Juni 2023	PAT
24	Senin, 12 Juni 2023- Rabu, 14 Juni 2023	Persiapan hari H
25	Kamis, 15 Juni 2023	D-DAY

Sumber : (SMPN4Satap_Sukoharjo, 2023)



Gambar 2. Penerjunan Mahasiswa KM 5

Sumber: (Syam, 2023)



Gambar 2. Penarikan Mahasiswa KM 5

Sumber: (Syam, 2023)

Pembahasan

Hasil fakta dilapangan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat diberdayakan dalam berbagai kegiatan di sekolah, baik itu kegiatan belajar di kelas maupun eksplorasi kegiatan sekolah non kelas. Mereka menunjukkan kinerja konkret dalam membantu pihak sekolah dalam memberikan program layanan pendidikan kepada peserta didik di masing-masing satuan pendidikan yang menjadi sekolah sasaran program Kampus Mengajar. Hal ini menjadi angin segar bahwa mahasiswa memiliki kecakapan dalam membantu progam pemerintah di sekolah.

Fakta tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sumani et al, (2022) program kampus mengajar berdampak pada peningkatan keterampilan sosial mahasiswa. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan landasan pengambilan kebijakan institusi untuk terus mendorong mahasiswa

mengikuti program mengajar di kampus dan ikut mensukseskan program MBKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kampus mengajar merupakan bentuk penanaman empati bagi mahasiswa terhadap problem social di realitas hidp masyarakat, mereka dapat bekerja bersama dalam berbagai lintas disiplin ilmu, serta menumbuh kembangkan peran serta kontribusi kongkret pihak kampus dan mahasiswa bagi pembangunan nasional (Nurhasanah & Nopianti, 2021).

Peran mahasiwa semakin nyata dari kontribusinya untuk sekolah yang dapat dilihat dari meningkatnya literasi, dan numerasi sekolah, serta membaiknya adaptasi sekolah terhadap teknologi. Tiga aspek ini merupakan tujuan utama yang hendak dicapai melalui adanya progam Kampus Mengajar. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi semacam energi tambahan bagi pihak sekolah.

Kontribusi ini senada dengan hasil riset dari Hussein (2022), bahwa mahasiswa Kampus Mengajar sangat berperan dalam aktivitas gerakan literasi sekolah, meningkatkan numerasi sekolah, serta menggerakkan sekolah dalam adaptasi terhadap teknologi (Irawan et al., 2023), (Sobri, 2023), (Berliana et al., 2023).

Dengan demikian, tidak syak lagi bahwa mahasiswa merupakan jembatan bagi pemerintah untuk mensukseskan tiga tujuan esensial dari program Kampus Mengajar. Fakta ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk mempertimbangkan program Kampus Mengajar secara berkelanjutan demi hasil serupa dapat dirasakan oleh banyak lembaga pendidikan.

Mahasiswa juga mampu menjadi motor penggerak bagi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dimana mereka memiliki inisiatif untuk mengadakan kegiatan tersebut melalui bekerjasama dengan dewan guru dan karyawan serta masyarakat sekitar. Hal ini tentunya dapat menjadi solusi alternative bagi pemerintah untuk menggalakkan kegiatan serupa. Argumentasi ini sejalan dengan pendapat dari hasil riset Sari (2023).

Apa yang dilakukan para mahasiswa ini akan menghadirkan banyak efek positif bagi pihak sekolah sebagai di antaranya: hasil penelitian Fajriansyah et al (2023), bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila mensupport sikap kemandirian siswa, dapat meningkatkan ketrampilan siswa (Nisak et al., 2023), menumbuhkan sikap gotong royong serta integritas kepribadian (Pratomo, 2022), dan meningkatkan pestasi siswa (Bahtiar & Sholeh, 2023).

Hasil ini memperkuat pentingnya program Kampus Mengajar bagi pihak lembaga

pendidikan dari unsur pelibatan mahasiswa dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kami mengusulkan agar program Kampus Mengajar terus diperpanjang dalam rangka pemerataan akses pendidikan nasional utamanya terkait keberhasilan sekolah menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Beberapa foto kegiatan KM, ditunjukkan pada gambar 3, dan 4 berikut ini:



Gambar 3. Sosialisasi Pembuatan Majalah Dinding

Sumber: (Syam, 2023)



Gambar 4. Literasi Sekolah

Sumber : (Syam, 2023)

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pemberdayaan ini menunjukkan bahwa bahwa mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dalam Program Kampus Mengajar memiliki kontribusi dalam mengurai problematika pendidikan pasca pandemi yakni minimnya motivasi belajar. Hal ini dapat

dilihat dari meningkatnya literasi, dan numerasi sekolah, serta membaiknya adaptasi sekolah terhadap teknologi dalam proses pembelajaran, dan terwujudnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Hasil ini memberi sumbangsih pemulihan sekolah pasca pandemic covid-19. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya ikatan emosional antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam mewujudkan sebuah tujuan yang hendak dicapai bersama serta implikasinya bagi keberlangsungan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 142–150. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8063>
- Bahtiar, M. R., & Sholeh, M. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(04), 893–900. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/55912>
- Berliana, N., Rustinar, E., Suyuthi, H., Mahdijaya, M., & Gunawan, H. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Pengembangan Pojok Membaca SDN 65 Kota Bengkulu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5724–5729. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17465>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (Fourth Edi). USA : SAGE Publications.
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1570–1575. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612>
- Hakim, F., Intan Lumme, E., Aisyah, N. S., Lestari, P., Sulawesi Barat, U., Studi Pendidikan Matematika, P., & Studi Pendidikan Fisika, P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Di SMPN 8 Satap Majene Melalui Program Kampus Mengajar. *Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.85>
- Hussein, L. F. (2022). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 1 Tunas Jaya. *Proseding Didaktis: Proseding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2022*, 7(1), 1175–1183. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2456>
- Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 terhadap Pengembangan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 272–278. <https://doi.org/10.29100/.v5i2.4193>
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. In *Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Nisak, N. H., Wulandary, O. A., Putri, N. A., Amalia, I., Ratnasari, D., & Pangestu, W. T. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Siswa Kelas IV SDN Socah 3. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1(3), 170–183. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi/article/view/83>
- Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>
- Pratomo, L. C. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Gotong Royong dan Integritas Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Salingdidik (Sains, Lingkungan Dan Pendidikan)*, 9, 389–398. <https://prosiding.ubt.ac.id/index.php/salingdidik/article/view/155>
- Profilbaru. (2023). “SMP Negeri 4 Satu Atap Sukoharjo.” Profilbaru.Com. <https://profilbaru.com/>
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Sari, L. N., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Literasi Numerasi Hingga Teknologi Siswa SMP PGRI 5 Taman Sidoarjo. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i2.155>
- Sekolah-kita. (2023). “SMP Negeri 3 Satu Atap Kejajar.” Data.Sekolah-Kita.Net. <https://data.sekolah-kita.net/>
- SMPN4Satap_Sukoharjo. (2023). *Dokumentasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMP Negeri 4 Satu Atap Sukoharjo tahun 2023*. Dokumen Sekolah. sukoharjo: Arsip SMP Negeri 4 Satu Atap Sukoharjo
- Sobri, M. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan Empat Dalam Membantu Penataan Administrasi Sekolah di SDN3 Pejanggik. *Wahana Pendidikan*, 9(8), 360–366.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumani, S., Kadafi, A., Purnomosasi, L. K. D., & Prasasti, P. A. T. (2022). The Impact of “Kampus Mengajar MBKM Program” on Students’ Social Skills. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(3), 220–225. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.23>
- Syam, R. S. El. (2023). Dokumentasi Program Kampus Mengajar 5 di SMPN 4 Satu Atap Sukoharjo dan SMPN Satu Atap 3 Kejajar. *Dokumen DPL KM5*.